



PERAN DINAS TENAGA KERJA DALAM PEMBINAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KOTA PAREPARE

The Role of The Manpower Office In Fostering Micro, Small and Medium Enterprises (MSMES) In Parepare City

Bahrudin¹⁾, Wardhani²⁾, Rahmawati³⁾

Email : bahrudin.777@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jenderal Ahmad Yani KM 6 Kota parepare. Kode Pos 91131

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are the largest economic group in the economy in Indonesia and have proven to be the key to national economic security. It is proven that until now it remains part of the development program run by the government now including in the development, training and coaching of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Regions. The purpose of this study is to determine the extent of the role of the Parepare City Manpower Office in fostering Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). This study used descriptive analysis method, qualitative approach with simple regression analysis. Then based on data collection techniques using observation, documentation and interviews. Based on the results of the research and discussion conducted, it can be concluded that the results of the simple linear regression above can be interpreted as a regression coefficient for constant of 4.748 showing that if the variable Role of the Manpower Office is zero or fixed, it will increase MSMEs by 4,748 units. The value of the variable coefficient of the role of the Parepare City Manpower Office of 0.447 shows that if the variable role of the Parepare City Manpower Office increases by one unit, it will increase MSMEs by 0.447 units or 44.7%. Meanwhile, in the discussion of the role of the Manpower Office in coaching, it is only limited to providing motivation and entrepreneurship counseling for business actors. In addition, by assisting MSME actors and coaching, it has not been widely reached by all MSME actors, so there are MSME actors who have not received guidance from the Manpower Office in Parepare City.

Keywords : Role, Coaching, MSMEs

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok perekonomian terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian Nasional. Terbukti hingga saat ini tetap masuk dalam bagian program pembangunan yang dijalankan pemerintah sekarang termasuk dalam pengembangan, pelatihan dan pembinaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Daerah. Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui sejauh mana Peran Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare dalam Pembinaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif pendekatan kualitatif dengan analisis regresi sederhana. Kemudian berdasarkan teknik pengambilan datanya menggunakan observasi, dokumentasi dan interview. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu hasil regresi linear sederhana di atas dapat diartikan koefisien regresi untuk konstan sebesar 4,748 menunjukkan bahwa jika variabel Peran Dinas Tenaga Kerja bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan UMKM sebesar 4,748 satuan. Nilai koefisien variabel Peran Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare sebesar 0,447 menunjukkan bahwa jika variabel peran Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare meningkat satu satuan maka akan meningkatkan UMKM sebesar 0,447 satuan atau 44,7%. Sedangkan dalam pembahasan Peran Dinas Tenaga Kerja dalam pembinaan hanya sebatas pemberian motivasi dan penyuluhan kewirausahaan bagi pelaku usaha. Selain itu dengan melakukan pendampingan pelaku UMKM dan pembinaan juga belum terjangkau luas seluruh pelaku UMKM, sehingga ada pelaku UMKM yang belum mendapat pembinaan dari Dinas Tenaga Kerja di Kota Parepare.

Kata Kunci : Peran, Pembinaan, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam setiap negara berkembang, begitu juga dengan Indonesia. UMKM mempunyai peran dalam pembangunan Indonesia terutama kontribusinya terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB), dan memiliki peran dalam segala bidang misalnya ekonomi dan sosial. Selain sebagai pertumbuhan ekonomi nasional juga berperan sebagai penyerapan tenaga kerja, pendistribusian hasil pembangunan dan mampu memberikan manfaat bagi sumber daya nasional.

Kondisi perekonomian di Indonesia masih tertinggal dibandingkan negara tetangga yang kita lihat sekarang. Bahkan Indonesia masih disebut negara berkembang. Hal ini dilihat dari banyaknya pengangguran yang ada di Indonesia dan tingkat kemakmuran rakyat yang masih kurang. Untuk mengatasi hal tersebut maka Indonesia membutuhkan orang-orang yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

Industri yang dibuat tidak harus besar, tapi bisa dengan kecil maupun menengah. Sekarang ini Usaha Kecil dan Menengah biasanya lebih diminati karena tidak membutuhkan modal yang besar dan belum banyak pesaingnya. Selain itu didalam menjalankan usahanya, Usaha Kecil dan Menengah lebih mudah dan sederhana.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut (Edy Dwi Kurniati, 2015) merupakan usaha yang bersifat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian pekerja, dan penggunaan modal usaha relatif sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana.

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak dapat dihindarkan dari masyarakat saat ini. Karena sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam pendistribusian pendapatan. Hal itu juga mampu menciptakan kreatifitas untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Sedangkan (Amir Uskara, 2021) mengatakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting terhadap perekonomian, baik dari sisi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, ekspor, penyediaan lapangan kerja dan pendapatan masyarakat.

Sebagaimana Pasal 19 UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, pengembangan dalam bidang sumber daya manusia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf c dilakukan dengan cara: (a) memasyarakatkan dan memberdayakan kewirausahaan, (b) meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial, (c) membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk melakukan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, motivasi dan kreativitas bisnis, dan penciptaan wirausaha baru.

Dari pendataan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Parepare telah penuh target nasional. Awalnya 21.000 data UMKM. Namun, ada pengurangan secara nasional sebesar 31,3 persen atau 6.361 sehingga UMKM Kota Parepare di targetkan sebanyak 14.649 UMKM. Berdasarkan hasil dari Dinas Tenaga kerja Kota Parepare target telah dipenuhi pada tanggal 30 November 2022 bahkan melebihi dari target yang ditetapkan secara nasional yaitu mencapai 15.004 UMKM dari total data yang ditargetkan 14.649 UMKM.

Pemerintah Kota Parepare terus melakukan penguatan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayahnya guna meningkatkan penjualan produk. Salah satu cara yang diberikan Pemerintah Kota Parepare melalui Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare, dengan melakukan Pelatihan dan pembinaan Branding Produk bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare Basuki Busrah dalam kegiatan Pelatihan Branding Produk di Hotel Bukit Kenari mengatakan dengan melakukan pelatihan untuk pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) akan mengangkat nilai produk dan meningkatkan value added untuk menjalani tantangan besar bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu memperluas pasar. Dengan adanya pelatihan yang difasilitasi oleh Pemerintah Kota Parepare maupun Pemerintah Pusat, para Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Parepare bisa naik kelas dalam usaha mereka.

Penelitian ini memfokuskan pada masalah pembinaan yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare terhadap para Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada lingkup wilayah Kota Parepare dimana ada pembinaan sehingga dari kegiatan tersebut sangat membantu meningkatnya pertumbuhan ekonomi dari pendapatan perkapita masyarakat Kota Parepare.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai pembinaan para Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Parepare melalui peran Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare.

METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis memilih Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare dan penelitian ini di laksanakan selama 8 bulan dari bulan Januari – Agustus tahun 2023. Teknik Pengumpulan data dengan cara observasi, interview dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut) :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Pelaku UMKM

a = Konstanta regresi sederhana

b = Koefisien regresi

X = Peran Dinas Tenaga Kerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai

1. Deskripsi variabel Peran Dinas Tenaga Kerja dan perhitungan skor variabel independen (X)

Responden yang ada pada variabel (X) peran dinas tenaga kerja menggunakan 4 indikator pertanyaan, yaitu

- a. **Fasilitatif** (pemberian fasilitas berupa bantuan alat usaha dan fasilitas yang dapat menunjang lainnya dilakukan melalui Dinas),
- b. **Edukasional** (menambah pengetahuan bagi pelaku usaha dan memberikan pelatihan keterampilan usaha untuk membantu meningkatkan produktivitas hasil usaha),
- c. **Representatif** (Pemerintah bekerjasama dengan pihak perbankan dalam memberikan pinjaman lunak dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk pemberdayaan pelaku usaha dan juga bekerjasama dengan koperasi-koperasi di Kota dalam memberikan pinjaman kepada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah, Agar pemberian dana tepat sasaran)
- d. **Teknis** (Hal ini dilakukan oleh Dinas dalam tugasnya melakukan pendataan jumlah pelaku usaha yang masih aktif, jenis-jenis usaha, tipe usaha, jumlah koperasi aktif, serta melakukan pendataan anggaran dan pembuatan laporan hasil kinerja. Serta melakukan seminar pelatihan dan pengembangan informasi kepada pelaku usaha)

Dari empat indikator, terdapat nilai terendah dan skor tertinggi dari 50 responden. Adapun tabel nilai rata-rata dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Tanggapan Responden Terhadap Peran Dinas Tenaga Kerja

Tanggapan	Pertanyaan	Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Rata- rata
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X.1	-	-	-	-	28	58	22	44	16,853
2	X.2	-	-	3	6	14	28	33	66	10,068
3	X.3	-	-	-	-	19	38	31	62	16,793
4	X.4	-	-	2	4	11	22	37	74	10,052

Sumber: data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 1 (Tanggapan Responden Terhadap Peran Dinas Tenaga Kerja) dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden memiliki rata-rata paling tinggi yaitu dilihat dari rata-rata pernyataan X.1 (Fasilitatif) yaitu 16,8533, sedangkan rata-rata yang paling rendah yaitu X.4 (Teknis) dengan rata-rata yaitu 10,052.

Deskripsi variabel UMKM dan perhitungan skor variabel dependen (Y)

Responden pada variabel (Y) Pelaku UMKM menggunakan 4 indikator, pertanyaan, yaitu:

- Menyediakan jaring pengaman untuk menjalankan kegiatan ekonomi.
- Membentuk produk domestik bruto atau kualitas produk.
- Memperluas, penyerapan dan kesempatan kerja.
- Menciptakan lapangan pekerjaan.

Dari keempat indikator ini, terdapat nilai skor rata-rata terendah dan skor rata-rata tertinggi. Adapun tabel skor rata-rata dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Tanggapan Responden Terhadap UMKM

Pertanyaan	Tanggapan	Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Rata- rata
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Y.1	-	-	-	-	8	16	42	84	16,72
2	Y.2	-	-	-	-	16	32	34	68	16,773
3	Y.3	-	-	-	-	14	28	36	72	16,76
4	Y.4	-	-	-	-	4	8	46	92	16,693

Sumber: data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 2 (Tanggapan Responden Terhadap UMKM) dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden memiliki rata-rata paling tinggi yaitu dilihat dari rata-rata pernyataan Y.2 (kualitas produk) yaitu 16,773, sedangkan rata-rata yang paling rendah yaitu Y.4 (Menciptakan lapangan pekerjaan) dengan rata-rata yaitu 16,693.

Penelitian ini menggunakan teknik regresi linier sederhana bertujuan untuk menganalisis Peran Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare dalam Pembinaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 22 for windows, sedangkan tingkat kepercayaan yang digunakan dalam perhitungan regresi linear sederhana adalah 95% atau dengan tingkat signifikansi 0,05 (α 0,05).

Tabel 3
Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana

Variabel Bebas (X)	B	Beta	T	Sig.	Ket
Constant	4,748		3,970	0,000	
Peran Dinas Tenaga Kerja	0,447	0,822	14,015	0,000	Positif SIGNIFIKASI
R = 0,822					
R Square = 0,676					
F= 196.411 signifikansi 0,000					

Sumber: data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 5.3 (Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana) diatas dapat diketahui persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4,748 + 0,447x$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diartikan koefisien regresi untuk konstan sebesar 4,748 menunjukkan bahwa jika variabel Peran Dinas Tenaga Kerja bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan UMKM sebesar 4,748 satuan. Nilai koefisien variabel Peran Dinas sebesar 0,447 menunjukkan bahwa jika variabel peran dinas meningkat satu satuan maka akan meningkatkan UMKM sebesar 0,447 satuan atau 44,7%.

Pembahasan

1. Peran Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare dalam Pembinaan UMKM

Kegiatan Pembinaan suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas dan harus tercapai, maka dari itu dibutuhkan strategi tertentu agar tujuan tepat sasaran dapat tercapai dan berhasil. Berarti dalam hal ini strategi cara ataupun teknik yang dilakukan oleh pemerintah khususnya Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare. Menurut pak Iwan, SH., MH selaku Pengadministrasi Sarana Pengembangan Usaha yang banyak mengetahui tentang pembinaan yang dilaksanakan yaitu :

a. Pembinaan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu hal terpenting dalam segala aspek. Mengingat betapa pentingnya peran manusia dalam segala aspek kehidupan maka diperlukan juga upaya-upaya agar kemampuan masyarakat itu dapat meningkat dengan tujuan bisa bekerja secara efektif dan efisien di segala aspek kehidupan. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare dalam pengembangan sumber daya manusia ini diwujudkan dalam bentuk pelatihan bagi para pelaku UMKM tersebut. Pelatihan yang dilakukan dari Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare seperti Pelatihan Digital Marketing (Photo Produk, Branding Produk, dan Konten Promosi).

Untuk masyarakat Kota Parepare khususnya yang mempunyai usaha sendiri, tidak banyak yang mengikuti pembinaan yang diadakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa faktor- faktor seperti tidak tahunya masyarakat terhadap informasi mengenai pembinaan yang diadakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare maupun masyarakat yang sudah tahu adanya pembinaan tapi enggan untuk mengikuti. Padahal dengan mengikuti pembinaan bisa mengembangkan usaha pelaku UMKM dengan inovasi-inovasi produk yang terbaru.

b. Pembinaan Kelembagaan Kelompok

Terkait hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti maka ditemukan bahwa Kota Parepare terdapat beberapa lembaga yang menjadi wadah bagi pelaku UMKM. adanya lembaga yang mewadahi pelaku UMKM tentunya akan mempermudah Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare dalam memberikan bantuan, pasalnya setelah mengikuti kegiatan pembinaan maka pelaku UMKM akan mendapatkan fasilitas sarana Kontainer bagi UMKM di Kawasan Stadion Gelora B.J. Habibie".

c. Pembinaan Pengembangan Usaha Produktif

Hal ini dikaitkan dengan keikutsertaan masyarakat pelaku UMKM dalam kegiatan pembinaan yang diadakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare. Berdasarkan hasil peneliti terdapat temuan yang menunjukkan perbedaan antara masyarakat yang mengikuti pembinaan UMKM dan masyarakat yang tidak mengikuti pembinaan UMKM. Dimana masyarakat yang mengikuti kegiatan pembinaan itu disamping pelaku UMKM memproduksi produk, pelaku UMKM juga memproduksi berbagai macam produk dengan inovasi-inovasi baru sehingga konsumen tertarik membelinya.

Produk yang diproduksi oleh pelaku UMKM tersebut bermacam-macam jenis produknya, ada pakaian, makanan maupun peralatan dapur dibuat dengan tambahan pernik- pernik dan ada juga produk dikemas sedemikian rupa sehingga tampilannya menjadi menarik seperti makanan kue tradisional khas Bugis Kota Parepare. Tentunya pelaku UMKM ini mendapatkan inovasi-inovasi dalam memproduksi produknya setelah mengikuti kegiatan pembinaan yang diadakan oleh Dinas Kota Parepare. Dengan beraneka ragam tersebut juga mempunyai nilai jual yang tinggi, dimana barang produksi pelaku UMKM kisaran harga Rp 10.000 sampai dengan Rp 150.000.

Hal ini sangat berbeda dengan masyarakat yang tidak mengikuti pembinaan dari Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare, dimana produknya yang di produksi itu hanya sebatas dengan produk biasa dengan harga jual Rp 8.000 s/d Rp 120.000 per item. Hal ini tentunya tidak berbeda jauh dengan harga pelaku UMKM yang mengikuti

Pembinaan, tetapi dimana produk pelaku UMKM yang mengikuti pembinaan sangat di laris di masyarakat karena mempunyai suatu daya tarik terhadap konsumen

Namun bagi pelaku UMKM yang memproduksi berbagai macam inovasi memang tidak memproduksi banyak produk, mereka hanya memproduksi beberapa saja dan untuk penjualan mereka juga hanya memasang produk dirumahnya maupun media online, sehingga konsumen hanya berkisar antara masyarakat sekitar dan juga orang-orang terdekat. Peran pemerintah khususnya Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare dalam pengembangan usaha produktif itu dengan mengikutkan pelaku UMKM dalam kegiatan expo ataupun pameran yang ada, baik pameran yang dilaksanakan di dalam provinsi maupun diluar provinsi.

d. Modal Masyarakat

Mengembangkan sebuah usaha yang ada di Kota Parepare itu memerlukan dukungan baik moril maupun materiil. Selain dibutuhkannya keaktifan dari masyarakat itu sendiri, juga dibutuhkan modal bagi pengembangannya. Modal tersebut nantinya akan digunakan untuk pengembangan usaha agar kegiatan pelaku UMKM bisa berkembang dan lebih banyak memproduksi produk. Modal masyarakat di sini bisa berasal dari pihak swasta ataupun dari pemerintah.

Dari hasil penelitian untuk Kota Parepare sendiri modal masyarakat didapatkan bantuan dari pihak lembaga keuangan atau pemerintah. Dengan adanya lembaga keuangan itu nantinya akan mempermudah pelaku UMKM dalam pengembangan usaha mereka. Disisi lain pemerintah khususnya Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare juga tidak bisa memberikan bantuan secara cuma-cuma kepada pelaku UMKM tapi dalam hal permodalan, pemerintah juga membantu tapi hanya sebatas fasilitasi seperti sosialisasi dengan perbankan, Mitra dan juga Kredit Usaha Produktif (KUP).

Sedangkan dalam LKJ Disnaker tahun 2021 merupakan capaian akuntabilitas kinerja pada tahun 2018 s/d 2023 mewujudkan Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare khusus untuk UMKM terwujudnya usaha mikro yang berkualitas, harmonis mandiri dan berdaya saing dan tiga indikator kinerja sasaran dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kemudahan dan pelayanan bagi UMKM.
- 2) Meningkatnya jumlah UMKM yang mendapatkan pembinaan dan bantuan
- 3) Meningkatkan promosi produk usaha bagi UMKM.

Kegiatan yang berkembang dalam kompetensi usaha mikro serta peningkatan UMKM yang ada di Kota Parepare yaitu mendapatkan pembinaan dan bantuan yang menjadi faktor penunjang keberhasilan yaitu program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah, program ini didukung dengan kegiatan terkait pemberian bantuan usaha kepada masyarakat dan program pengembangan sistem pendukung usaha bagi usaha mikro kecil dan menengah, program ini didukung dengan kegiatan penyelenggaraan promosi produk UMKM dan tujuan dari pembinaan UMKM di Kota Parepare adalah agar pelaku usaha dapat meningkatkan hasil produksi sehingga mampu bersaing dalam bidang jasa maupun perdagangan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut

Tanggapan Responden Terhadap Peran Dinas Tenaga Kerja dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden memiliki rata-rata paling tinggi yaitu dilihat dari rata-rata pernyataan X.1 (Fasilitatif) yaitu 16,8533, sedangkan rata-rata yang paling rendah yaitu X.4 (Teknis) dengan rata-rata yaitu 10,052. Sedangkan tanggapan Responden Terhadap UMKM dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden memiliki rata-rata paling tinggi yaitu dilihat dari rata-rata pernyataan Y.2 (kualitas produk) yaitu 16,773, sedangkan rata-rata yang paling rendah yaitu Y.4 (Menciptakan lapangan pekerjaan) dengan rata-rata yaitu 16,693.

Dilihat dari hasil regresi linear sederhana di atas dapat diartikan koefisien regresi untuk konstan sebesar 4,748 menunjukkan bahwa jika variabel Peran Dinas Tenaga Kerja bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan UMKM sebesar 4,748 satuan. Nilai koefisien variabel Peran Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare sebesar 0,447 menunjukkan

bahwa jika variabel peran Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare meningkat satu satuan maka akan meningkatkan UMKM sebesar 0,447 satuan atau 44,7%. Sedangkan dalam pembahasan Peran Dinas Tenaga Kerja dalam pembinaan hanya sebatas pemberian motivasi dan penyuluhan kewirausahaan bagi pelaku usaha. Selain itu dengan melakukan pendampingan pelaku UMKM dan pembinaan juga belum terjangkau luas seluruh pelaku UMKM, sehingga ada pelaku UMKM yang belum mendapat pembinaan dari Dinas Tenaga Kerja di Kota Parepare.

B. Saran

Pemerintah khususnya Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare harus meningkatkan kegiatan pembinaan UMKM yang telah dan akan dilakukan. Kinerja yang perlu ditingkatkan adalah memberikan kesadaran akan pentingnya berwirausaha kepada masyarakat, memberikan fasilitas penunjang usaha serta sarana dan prasarana, seperti internet dan media masa lain yang perlu dimanfaatkan dengan baik.

Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare perlu membuat regulasi khusus terkait pembinaan para UMKM di Kota Parepare sehingga usaha yang dilakukan dapat optimal. Tidak hanya berpedoman pada peraturan yang sifatnya secara nasional. karena pada dasarnya kondisi maupun potensi para UMKM yang dimiliki setiap daerah berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir. U. (2021). UMKM Adalah Kunci membangkitkan sektor UMKM untuk kemajuan Ekonomi Indonesia. Jakarta. RM Books.
- Ahmad. A (2017). Ekonomi Koperasi & UMKM. Bandung. Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Christofer.O,Frans.S, Neni.K. Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Minahasa, Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Volume 3 No. 3 Tahun 2019
- Dian. R. Y. (2017). Peran Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM Dalam Pemberdayaan UMKM Sentra Tas Di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaen Kudus. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 2017
- Edy .D. K. (2015).Kewirausahaan Industri, Yogyakarta. Depublish.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengertian Pembinaan, dikutip dari <https://kbbi.web.id/bina>, 2023
- Laporan Kinerja (LKj) Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare Tahun 2021
- Medriyansah. (2017). Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam, Jurnal Ekonomi, 2017,
- Moch Irzad. A. I. (2018). Pengaruh Kepuasan Pelanggan Terhadap Minat Beli Ulang Makanan di Rumah Makan Ayam Bakar Beli Ulang Makanan di Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Alauddin Kota Makassar. Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Volume 2 No 1 Tahun 2018
- Mukti. F. ND. (2015). UMKM di Indonesia, Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Pasal 6 UU Nomor 20 tahun 2008
- Pasal 19 UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM
- Rencana Kerja (RENJA) Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare Tahun 2021
- Syaron, B. L. (2010). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. Jurnal Administrasi Publik. VOLUME 04 NO. 048

Thoha, (2020). Analisis Pembinaan Organisasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Tsania, R.Z. (2017). Peran Umkm Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan, Jurnal Ekonomi, 2017

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM)

Yuli. R.S. (2017), "Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) di Indonesia", Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos, Vol.6, No.1, 2017